



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.976>

Vol. 7 No. 2 (2024)
pp. 807-818

Research Article

Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA PGRI Rumpin Bogor

Agus Tamami¹, Syifa Fauziah²

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; agus.tamami@iuqibogor.ac.id

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; fauziahsyifa80i@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 06, 2023
Accepted : March 21, 2024

Revised : February 14, 2024
Available online : April 28, 2024

How to Cite: Agus Tamami and Syifa Fauziah (2024) "The Influence of Student Management on the Formation of Student Character at SMA PGRI Rumpin Bogor"., *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 807–818. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.976.

The Influence of Student Management on the Formation of Student Character at SMA PGRI Rumpin Bogor.

Abstract. This research is motivated because seeing the problem of character values owned by students in Indonesia is still quite low, schools are one of the environments that affect the formation of student character. So that this study was conducted with the aim of determining the influence of student management in the formation of student character at PGRI Rumpin High School Bogor. The research method used is quantitative method. The population of this study was 248 students and the sample used was 153 students in class X and XI using simple random sampling techniques, and data collection using questionnaires. The research data were then analyzed using the t-test. The result of this study is that there is a significant influence between student management and student character building. This is evidenced by the acquisition of the value of the magnitude of thitung = 6.054 > ttable

= 1.654 with a signification rate of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted or it can be said that variable X (Student Management) affects variable Y (Student Character Building). The influence of student management on the formation of student character at SMA PGRI Rumpin was 19.5% and the rest was influenced by other variables that were not studied and discussed in this study.

Keywords: Character, Management, Student

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi karena melihat permasalahan nilai karakter yang dimiliki siswa di Indonesia masih cukup rendah, sekolah menjadi salah satu lingkungan yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Salah satu yang berpengaruh dalam pembentukan karakter yakni kesiswaan. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter siswa di SMA PGRI Rumpin Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 248 siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 153 siswa kelas X dan XI dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dan pengambilan data menggunakan angket. Data penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji-t. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan dan pembentukan karakter siswa. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan nilai besarnya $t_{hitung} = 6,054 > t_{tabel} = 1,654$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa variabel X (Manajemen Kesiswaan) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa). Adapun pengaruh Manajemen kesiswaan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA PGRI Rumpin adalah 19,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Karakter, Kesiswaan, Manajemen

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting dalam kelangsungan hidup setiap individu karena pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan suatu bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara mempunyai hak mendapat pendidikan, Sebagaimana tertera dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan" (Rosari, 2013: 352).

Melalui pendidikan yang baik dapat diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, yang tentunya dapat membangun bangsanya agar lebih maju. Untuk mencapai pendidikan yang baik dan berkualitas tentunya harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan tersebut merupakan rumusan masalah yang perlu dikembangkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan ini dijadikan dasar dalam pengembangan pendidikan terutama dalam hal pembentukan karakter anak bangsa (Rosari, 2013: 352).

Dalam dunia pendidikan, siswa menjadi unsur utama terhadap keberhasilan pendidikan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari kompetensi lulusan siswanya. Oleh karena itu sekolah mempunyai peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pendidikan di sekolah bukan hanya sebatas memberi pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian siswa dan karakter siswa agar siswa dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Dalam islam karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dalam kehidupan manusia, di Al-Quran sendiri banyak ayat yang menjelaskan tentang perintah agar manusia mempunyai karakter yang baik atau berakhlak baik. Salah satunya seperti dalam firman Allah SWT surat An-Nahl (16:90):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (التَّحْلُ: [16]: 90)

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Q.S An-Nahl [16: 90])

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah SWT yang menyuruh manusia agar berbuat adil, berbuat baik kepada kerabat dan sesama manusia, dan Allah melarang manusia untuk berbuat keji, mungkar, dan semua perilaku buruk yang dapat menyakiti sesama dan merugikan orang lain. Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa islam merupakan agama yang sempurna, sehingga setiap ajaran dalam islam memiliki dasar pemikiran, begitupula dengan pendidikan karakter. Adapun yang menjadi dasar pemikiran dari pendidikan karakter ini tidak lain adalah Al-Quran dan Hadits (Fitri, 2018:49).

Namun di Indonesia sendiri rendahnya karakter siswa menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan terutama oleh sekolah. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat membantu dalam proses pembentukan karakter siswa. Menurut Boang dalam Ni Putu Suwardani 2020:21 dalam bahasa Arab, karakter diartikan *khuluq, sajiyyah, thabu'u* (budi pekerti, tabiat, atau watak), kadang juga diartikan *syakhshiyah* yang artinya lebih kepada *personality* (kepribadian).

Pembentukan karakter di lingkungan sekolah sangat diperlukan, karena anak akan banyak menghabiskan waktu di sekolah, terlebih sekolah yang menerapkan sistem *full day school* (Suwardani 2020:21). Meskipun begitu, pada kenyataannya banyak lembaga pendidikan yang belum berhasil dalam membentuk karakter siswa. Dapat dilihat di sekolah-sekolah masih banyak siswa yang malas belajar, malas beribadah, tidak disiplin, kurang dalam sopan santun, kurang peduli terhadap lingkungan dan lain sebagainya. Dalam hal ini manajemen kesiswaan mempunyai peranan penting terhadap pembentukan karakter siswa (Wildan Pratama Siahn, 2017:3).

Manajemen kesiswaan adalah suatu usaha untuk mengukur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan siswa agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari siswa tersebut masuk ke sekolah sampai siswa tersebut lulus dari sekolah (Muhammad Rifa'I, 2018:7). Cakupan dari manajemen kesiswaan ini tidak hanya mendata siswa di sekolah, melainkan mengatur semua kegiatan yang berhubungan dengan siswa agar kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar, tata tertib teratur, memberi pelayanan khusus yang dapat menggali dan mengembangkan potensi siswa sehingga tertanam karakter-karakter baik dalam diri siswa tersebut (Wildan Pratama Siahn, 2017:5).

Mengacu pada pemaparan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini sehubungan dengan pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh

manajemen kesiswaan. Berdasarkan hal tersebut, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: “Apakah ada pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA PGRI Rumpin Bogor?”

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan penelitian dengan menggambarkan suatu hasil penelitian berdasarkan fakta yang diambil dari data (Sugiyono, 2013:134).

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013:134). Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisa data adalah analisis Regresi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Rumpin Bogor, beralamat di Kp. Leuwihalang Rt. 02/05 Ds. Cibodas Kec. Rumpin Kab. Bogor Provinsi Jawa Barat.

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti (Agung Widhi Kurniawan dan Zahra, 2016:66). Sugiyono, 2018: 81 juga menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Selanjutnya yang menjadi populusi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA PGRI Rumpin Bogor yang berjumlah 248 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013:81). Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling*, jadi tidak mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel, dan untuk menentukan sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin, sehingga didapatkan responden dari penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Responden, Populasi, dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel
1.	Siswa kelas X	134	83
2.	Siswa kelas XI	114	70
	Total	248	153

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI INSTRUMEN

Uji Validitas

Uji Validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian (Sugiyon, 2013: 224). Suatu Instrumen dikatakan valid apabila: Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid dan jika Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid. Dalam penelitian ini penulis

melakukan uji validitas dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan diujikan kepada 40 responden. Hasil dari uji validitas ini menunjukkan bahwa nilai Nilai $r_{hitung} > r_{tabel} =$ Valid, sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel (X) Manajemen Kesiswaan

Variabel X			
No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,405	0,312	Valid
2	0,328	0,312	Valid
3	0,338	0,312	Valid
4	0,74	0,312	Valid
5	0,711	0,312	Valid
6	0,457	0,312	Valid
7	0,367	0,312	Valid
8	0,565	0,312	Valid
9	0,482	0,312	Valid
10	0,404	0,312	Valid
11	0,447	0,312	Valid
12	0,373	0,312	Valid
13	0,433	0,312	Valid
14	0,515	0,312	Valid
15	0,59	0,312	Valid
16	0,784	0,312	Valid
17	0,527	0,312	Valid

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai rhitung untuk pernyataan Manajemen Kesiswaan menunjukan semua nilai rhitung>rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel X dapat di katakana Valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Pembentukan Karakter Siswa

Variabel Y			
No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	0,468	0,312	Valid
2	0,352	0,312	Valid
3	0,64	0,312	Valid
4	0,678	0,312	Valid
5	0,594	0,312	Valid
6	0,51	0,312	Valid
7	0,458	0,312	Valid
8	0,771	0,312	Valid
9	0,536	0,312	Valid
10	0,757	0,312	Valid
11	0,484	0,312	Valid

12	0,411	0,312	Valid
13	0,651	0,312	Valid
14	0,713	0,312	Valid
15	0,646	0,312	Valid
16	0,761	0,312	Valid
17	0,447	0,312	Valid
18	0,409	0,312	Valid

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai r hitung untuk pernyataan Pembentukan Karakter Siswa menunjukan semua nilai r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel X dapat di katakana Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang teliti. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas instrumen, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,05 sebaliknya jika jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,05 maka dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil dari ujireliabilitas masing-masing instrumen:

Tabel 4. Variabel X (Manajemen Kesiswaan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	17

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* < 0,05 yakni 0,815 > 0,05, maka variabel X (Manajemen Kesiswaan) reliabel.

Tabel 5. Variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	18

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* < 0,05 yakni 0,873 > 0,05, maka variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Manajemen Kesiswaan	0,815	Reliabel
2.	Pembentukan Karakter Siswa	0,837	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X maupun Y reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Pengujian normalitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov* melalui program SPSS. Adapun kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran adalah jika Nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.11758535
Most Extreme Differences	Absolute		.081
	Positive		.048
	Negative		-.081
Test Statistic			.081
Asymp. Sig. (2-tailed)			.016 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.254 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.243
		Upper Bound	.265

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh besarnya nilai signifikansi 0,254 yang lebih besar dari nilai *Alpha* yakni 0,05 ($0,245 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi Normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Dalam uji linearitas memiliki kriteria yaitu jika nilai *linearity* signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai *deviation from linearity* signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Berikut hasil uji linearitas menggunakan program SPSS.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Karakter Siswa * Manajemen Kesiswaan	Between Groups	(Combined)	5337.737	37	144.263	2.379	.000
		Linearity	2404.909	1	2404.909	39.655	.000
		Deviation from Linearity	2932.828	36	81.467	1.343	0.122
	Within Groups		6974.263	115	60.646		
	Total		12312.000	152			

Berdasarkan hasil data diatas, diperoleh nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,122 > 0,05, sehingga manajemen kesiswaan dengan pembentukan karakter siswa menunjukkan linier.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Manajemen Kesiswaan	Based on Mean	1.290	24	117	0.186
	Based on Median	.561	24	117	0.949
	Based on Median and with adjusted df	.561	24	81.445	0.945
	Based on trimmed mean	1.200	24	117	0.257

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang sudah dilakukan nilai sig. (0,186) > alpha (0,05) dapat disimpulkan varian dalam data ini bersifat homogen.

UJI HIPOTESIS

Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji Regresi Linear Sederhana. Berikut merupakan hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2404.909	1	2404.909	36.655	0.000 ^b
	Residual	9907.091	151	65.610		
	Total	12312.000	152			

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), Manajemen Kesiswaan

Dari data di atas dapat diketahui bahwa F hitung = 34,613 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Manajemen Kesiswaan (X) terhadap pembentukan Karakter siswa (Y).

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk persentasenya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Nilai Koefisien Determinasi Uji Hipotesis

Tabel 11. Nilai Koefisien Determinasi Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.442 ^a	0.195	0.190	8.100

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kesiswaan

Tabel di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,442. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,195 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X (Manajemen Kesiswaan) terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter siswa) adalah sebesar 19,5%.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA PGRI Rumpin Bogor yang populasinya sebanyak 248 siswa dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 153 siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua variabel yaitu

variabel manajemen kesiswaan dan pembentukan karakter siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari angket yang telah diisi oleh siswa. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kesiswaan dan pembentukan karakter siswa. Hal tersebut diketahui dengan melakukan uji analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,195 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (manajemen kesiswaan) terhadap variabel terikat (pembentukan karakter siswa) adalah sebesar 19,5% dan siswanya dipengaruhi karena faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Sesuai hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis dan hasil analisis pada bab sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan di SMA PGRI Rumpin Bogor terdapat pada kategori sedang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen kesiswaan di SMA PGRI Rumpin dengan frekuensi sebanyak 100 orang dan presentasi sebesar 65,4%.
2. Pembentukan karakter siswa di SMA PGRI Rumpin Bogor terdapat pada kategori sedang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah diolah diperoleh hasil pembentukan Karakter siswa di SMA PGRI Rumpin Bogor dengan frekuensi sebanyak 104 orang dan presentasi sebesar 68,0%.
3. Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA PGRI Rumpin Bogor terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun hasil perhitungan koefisiensi determinasi uji hipotesis pada penelitian ini sebesar 0,195. Sehingga dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA PGRI Rumpin adalah 19,5% dan siswanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, Cet. 1, Medan: Cv. Widya Pustaka.
- Budiwibowo, Satrijo dan Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Andi, 2018.
- Burhanudin, Nandang. *Al-Qur'an Keluarga*, Bandung: CV. Media Fitrah Ramadhan 2012.
- Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di sekolah dan madrasah*, Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, Cet. 1, 2013.
- Farikhah, Siti dan Wahyudhiana. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya. *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Cet. 1, Medan: LPPPI, 2017.

- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Jaya, Indra, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. 1, 2019.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*, Cet. 2, Jakarta: KENCANA, 2015.
- Mustoif, Sofyan, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Nizar, Samsul dan Zaenal Efendi Hsibuan, *Hadis Tarbawi*, Cet. 3, (Jakarta: Kalam Mulia), 2011.
- Nurjan, Syarifan. *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam*, Yogyakarta: Titah Surga, 2017.
- Suwardani, Ni Putu, *Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, Cet. 1, Bali: UNHI Press, 2020.
- Rifa'I, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik*, Cet. 1, Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. 5, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19 Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 27, Bandung: Alfabeta, 2018.
- W. Rosari, Renati. *Kamus PPKn*, Cet. 1, Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2013.
- Amin, Muhamad, dkk, No. 1, *Literasiologi Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rjang Lebong*, 2018.
- Fitri, Anggi, Vol. 1, No. 2, TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, *Pendidikan Perspektif Al-Quran dan Hadits*, 2018.
- Haryanto dan Febriyana Anjarwati, Vol. 1, No. 1, JPPI, *Character Building: Telaah Pemikiran Ibnu Miskawaih tentang Pendidikan Karakter*, 2016.
- Husin, Nixon, Vol. 4, No. 1, An-Nur, *Hadits-Hadits Nabi SAW. tentang pembinaan Akhlak*, 2015.
- Jamil, Abdul Aziz, Vol.2, No. 1, Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, *Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di RA Jamiatul Qurra Cimahi*, 2017.
- Noormawanti, Vol. 3, No.1, At-Tajdid, *Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Tinjauan Psikologis*, 2017.
- Masrifatin, Yuni, Lentera, *Strategi Pembudayaan Karakter Pada Pendidikan Dasar Islam*, Nganjuk: STAIM Nganjuk, 2019.
- Rosesti, Wessy, Vol 2, No 1, Bahana Manajemen Pendidikan, *Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*, Sumatera Barat, Juni 2014.
- Tamami, A., Falah, S., & Rizal, S. (2020). HUBUNGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKHLAK ISLAMIYAH DENGAN MORALITAS MAHASISWA. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(1), 1-14.
- MZ, S. R. (2016). The Education Curriculum System of Boarding School. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 111-126.

- Idhofi, A., & Alawiyah, I. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IX DI SMP PGRI KARACAK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*, 1(1), 11-14
- Riva'i, F. A., & Sumartono, R. (2022). PERAN PROGRAM LIFE SKILL TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI DI PESANTREN PEMBERDAYAAN UMMAT AN-NAHL PAMIJAHAN BOGOR. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 90-98.
- Latifah, M. (2022). Spiritual Sufistik; Dzikir (Rateb Siribee) sebagai Coping dalam Permasalahan Konseling Islam. *Jurnal al-Shifa Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 96-100.
- Alwi, R., & Ali, A. (2022). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI PESANTREN MODERN PUTRI UMMUL QURO AL-ISLAMI. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 79-89.